

Manajemen Proyek IT
"Project Risk Management"



Dosen Pengampu:

Jusmardi, S.Kom, M.Pd.T

Nama : Najwa Alawiyah Siregar

Nim :22346040

**INFORMATIKA
DEPARTEMEN ELEKTRONIKA, FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024/2025**

Materi pada bab 13 adalah tentang **Manajemen Risiko Proyek Teknologi Informasi** yang diadaptasi dari buku karya Kathy Schwalbe berjudul *Managing Information Technology Projects*. Berikut ada beberapa penjelasan mengenai materi tersebut:

1. Pengertian dan Pentingnya Manajemen Risiko Proyek

Manajemen risiko proyek adalah seni dan ilmu untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan merespons risiko sepanjang siklus hidup proyek. Tujuannya adalah:

- Meminimalkan risiko negatif.
- Memaksimalkan risiko positif (peluang).

Risiko dapat berupa ketidakpastian yang berdampak negatif atau positif terhadap pencapaian tujuan proyek. Praktik yang baik membantu memilih proyek yang sesuai, menentukan ruang lingkup, dan memperkirakan dengan lebih realistis.

2. Proses Manajemen Risiko Proyek

Ada enam proses utama dalam manajemen risiko proyek:

1. **Plan Risk Management:** Merencanakan cara mendekati dan mengelola risiko selama proyek berlangsung.
2. **Identify Risk:** Mengidentifikasi risiko yang mungkin terjadi dan mencatat karakteristiknya.
3. **Perform Qualitative Risk Analysis:** Menganalisis dan memprioritaskan risiko berdasarkan probabilitas dan dampaknya.
4. **Perform Quantitative Risk Analysis:** Melakukan estimasi numerik untuk memahami dampak risiko pada tujuan proyek.
5. **Plan Risk Responses:** Mengembangkan strategi untuk mengatasi risiko, termasuk merespons risiko negatif maupun peluang.
6. **Control Risk:** Memantau dan mengelola risiko sepanjang siklus hidup proyek.

3. Elemen Utama Perencanaan Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko meliputi:

- **Rencana manajemen risiko:** Dokumen yang berisi metodologi, peran dan tanggung jawab, serta anggaran.
- **Analisis risiko kualitatif dan kuantitatif:** Teknik untuk mengevaluasi risiko berdasarkan probabilitas, dampak, atau data numerik.
- **Identifikasi risiko dan register risiko:** Proses mengenali risiko dan mencatatnya dalam dokumen terstruktur.
- **Strategi respons risiko:** Rencana untuk menangani risiko baik secara preventif maupun responsif.
- **Penggunaan perangkat lunak:** Memanfaatkan alat bantu seperti Excel, simulasi Monte Carlo, atau perangkat lunak khusus lainnya.

4. Identifikasi dan Analisis Risiko

Metode identifikasi risiko melibatkan:

- **Brainstorming:** Menghasilkan ide tanpa penilaian langsung.
- **Teknik Delphi:** Menggunakan konsensus ahli secara anonim.
- **Wawancara dan Analisis SWOT:** Menilai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.

Setelah risiko diidentifikasi, mereka dicatat dalam **register risiko** yang mencantumkan deskripsi, penyebab, pemilik risiko, serta dampak dan kemungkinan terjadinya.

5. Strategi Merespons Risiko

- **Risiko Negatif:**
 - Menghindari: Mengeliminasi ancaman.
 - Menerima: Menerima konsekuensi risiko.
 - Mengalihkan: Mengalihkannya ke pihak ketiga.
 - Mengurangi: Mengurangi dampak atau kemungkinan risiko.
- **Risiko Positif:**
 - Mengeksploitasi: Memastikan peluang terjadi.
 - Berbagi: Mengalihkan sebagian peluang kepada pihak lain.
 - Meningkatkan: Memaksimalkan penggerak utama peluang.
 - Menerima: Tidak mengambil tindakan aktif.

6. Penggunaan Software untuk Manajemen Risiko

- Software atau alat bantu sederhana (misalnya Word atau Excel) dapat digunakan untuk membuat daftar risiko.
- Alat yang lebih canggih, seperti simulasi Monte Carlo, digunakan untuk analisis kuantitatif.